

BAHAN AJAR
Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
Kelas VII Semester Genap
PELAKU EKONOMI
Tahun Pelajaran 2023/2024

PPG DALJAB ANGKATAN 3 KATAGORI 1 TAHUN 2023
PENDIDIKAN EKONOMI



Disusun Oleh
Nining Sariningsih, S.E
Asal Sekolah:
SMP NEGERI 2 CIMALAKA KAB. SUMEDANG

**LPTK. FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PASUNDAN BANDUNG**

MODUL AJAR

KURIKULUM MERDEKA

INFORMASI UMUM

IDENTITAS MODUL

Nama Penyusun	Nining Sariningsih, S.E
Satuan Pendidikan	SMP Negeri 2 Cimalaka Kab. Sumedang
Mata Pelajaran	Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
Kelas/Semester	VII/Genap
Fase	D
Elemen Mapel	Tantangan Pembangunan dan potensi Indonesia menjadi negara maju
Alokasi Waktu	18 JP (6Xpertemuan)
Profil Pelajar Pancasila	Beriman, Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia; Bergotong Royong; Bernalar Kritis
Sarana Prasarana	LCD, Proyektor, Papan Tulis
Target Peserta Didik	Regular/tipikal
Model Pembelajaran	<i>Problem Based Learning (PBL)</i>
Mode Pembelajaran	Tatap Muka

KOMPETENSI AWAL

- 1) Menjelaskan potensi sumber daya alam
- 2) Mengidentifikasi faktor yang menyebabkan perubahan potensi sumber daya alam
- 3) Menguraikan aktivitas kehidupan masyarakat masa Hindu Buddha dan masa Islam
- 4) Mengidentifikasi kegiatan ekonomi masyarakat
- 5) Menganalisis peran masyarakat dalam rantai perekonomian
- 6) Menjelaskan status dan peran sosial
- 7) Menjelaskan diferensiasi dan stratifikasi sosial

SARANA DAN PRASARANA

- | | | |
|-----------------------|----------------------------|------------------------------|
| 1. Gawai | 4. Buku Teks | 7. Handout materi |
| 2. Laptop/Komputer PC | 5. Papan tulis/White Board | 8. Infokus/Proyektor/Pointer |
| 3. Akses Internet | 6. Lembar kerja | 9. Referensi lain yang |

MODEL PEMBELAJARAN

Project Based Learning (PBL) terintegrasi pembelajaran berdiferensiasi



PROFIL PELAJAR PANCASILA

1. Beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang maha Esa
2. Bergotong royong, Berkebinekaan global, Mandiri, Bernalar Kritis, dan Kreatif



TARGET PESERTA DIDIK

Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.

KOMPETENSI INTI

I. TUJUAN PEMBELAJARAN

- 1) Peserta didik mampu Menjelaskan potensi sumber daya alam
- 2) Peserta didik mampu Mengidentifikasi faktor yang menyebabkan perubahan potensi sumber daya alam
- 3) Peserta didik mampu Menguraikan aktivitas kehidupan masyarakat masa Hindu Buddha dan masa Islam
- 4) Peserta didik mampu Mengidentifikasi kegiatan ekonomi masyarakat
- 5) Peserta didik mampu Menganalisis peran masyarakat dalam rantai perekonomian
- 6) Peserta didik mampu Menjelaskan status dan peran sosial
- 7) Peserta didik mampu Menjelaskan diferensiasi dan stratifikasi sosial.

II. PEMAHAMAN BERMAKNA

- 1) Mampu Memahami konsep Perubahan Potensi Sumber Daya Alam.
- 2) Dapat melakukan Aktivitas Kegiatan Ekonomi pada kehidupan sehari-hari dan paham konsepnya.
- 3) Mampu memahami Peranan Masyarakat Dalam Rantai Ekonomi.

III. PERTANYAAN PEMANTIK

1. Pertanyaan Pemantik Pembelajaran

- 1) Ada berapa jenis golongan darah yang dimiliki oleh manusia?

BAHAN AJAR PELAKU EKONOMI

Pengertian dan Jenis Kegiatan Ekonomi, Materi IPS Kelas 7 SMP

Pengertian Kegiatan Ekonomi

- Kegiatan ekonomi adalah tindakan atau perilaku manusia yang bertujuan memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari.
Kegiatan ekonomi terdiri dari produksi, distribusi, dan konsumsi

Jenis-jenis Kegiatan Ekonomi

- Seperti yang telah disampaikan di atas, kegiatan ekonomi terdiri dari tiga, berikut ini penjelasannya;
 - a) **Produksi**
Produksi adalah kegiatan yang menghasilkan barang atau jasa.
Orang yang melakukan kegiatan produksi disebut dengan produsen.
Kegiatan produksi dilakukan produsen untuk memenuhi kebutuhan konsumen.
Tujuan produksi adalah untuk memenuhi kebutuhan para konsumen, serta mencari keuntungan dalam menghasilkan barang dan jasa.
Contohnya pabrik roti yang membuat roti setiap hari, pengrajin bambu yang membuat kerajinan bambu untuk dijual.
 - b) **Distribusi**
Distribusi adalah kegiatan penyaluran barang atau jasa dari produsen ke konsumen.
Orang yang melakukan kegiatan distribusi disebut dengan distributor.
Tugas utama pada kegiatan ini ialah membeli barang dari pihak produsen untuk kemudian dijual kepada konsumen.
Distributor terbagi menjadi tiga, yaitu pedagang besar (grosir), pedagang kecil (retail), dan juga perantara.
Contohnya grosir pakaian yang menjual produknya dari produsen kepada masyarakat (konsumen).
 - c) **Konsumsi**
Konsumsi adalah kegiatan ekonomi untuk menghabiskan nilai guna suatu barang atau jasa.
Pelaku kegiatan ekonomi ini disebut dengan konsumen.
Kegiatan ekonomi ini terjadi ketika produsen menjual barang atau jasa langsung kepada konsumen.
Bisa juga ketika konsumen membeli barang dari distributor.
Kegiatan konsumsi sering kita jumpai dalam kehidupan sehari-hari. Contohnya membeli makanan di toko atau warung.



Sumber Link Video

<https://youtu.be/A71bXjUIEAA?si=z8g7w6Uu4x2nN22u>

Jenis Pelaku Ekonomi dan Peran Pentingnya dalam Perekonomian Indonesia

A. Pengertian Pelaku Ekonomi

Setiap pelaku ekonomi memiliki perannya masing-masing. Menurut *Cambridge Dictionary*, Pelaku ekonomi adalah seseorang, perusahaan, atau organisasi yang memiliki pengaruh terhadap motif ekonomi dengan memproduksi, membeli, atau menjual.

Sementara menurut *Longman Business Dictionary*, Definisi pelaku ekonomi adalah seseorang, perusahaan, dan lain-lain yang berdampak pada ekonomi suatu negara, misalnya dengan membeli, menjual, atau berinvestasi. Simak penjelasan lebih lengkapnya mengenai jenis-jenis pelaku ekonomi dan perannya berikut ini:

1. Jenis Pelaku Ekonomi dan Perannya

Pelaku ekonomi di Indonesia jika digolongkan berdasarkan jenisnya terbagi menjadi rumah tangga, perusahaan, dan pemerintah. Ketiganya memiliki peran yang berbeda-beda.

Contoh-contoh kegiatan pelaku ekonomi sendiri dimulai dari Seorang ibu rumah tangga yang membeli bahan-bahan makanan, seperti beras, sayuran, buah-buahan, telur, daging, susu, dan lain-lain.

Produsen pupuk menghasilkan pupuk yang sangat dibutuhkan dalam kegiatan pertanian, hingga ke penarikan pajak oleh pemerintah distribusi produk impor oleh pemerintahan. Berikut ini penjelasan lebih lengkap tentang pembagian pelaku ekonomi berikut ini:

1) Rumah Tangga Keluarga

Rumah tangga sebagai ruang lingkup terkecil yang kemudian turut membangun masyarakat luas. Rumah tangga sebagai pelaku ekonomi yang terdiri atas ayah, ibu, anak, dan anggota keluarga lainnya.

Sebagai pelaku ekonomi dalam hal ini rumah tangga konsumen memiliki 2 peran, yaitu sebagai pelaku produksi dan pelaku konsumsi. Peran rumah tangga sebagai pelaku produksi dapat dilihat dari pemanfaatan tenaganya untuk perusahaan atau instansi pemerintah.

Selain itu, usaha yang dapat dijalankan dalam ruang lingkup rumah tangga dinamakan UMKM yang *Grameds* dapat pelajari berbagai aspek pentingnya di buku *UMKM*.

Sedangkan dari sisi konsumsi, peran rumah tangga dapat dilihat dari pemanfaatan produk, baik barang atau jasa untuk memenuhi segala kebutuhannya. Untuk mendapatkan penghasilan, rumah tangga keluarga memanfaatkan faktor produksi yaitu tenaga, untuk dijual pada rumah tangga perusahaan. Berikut ini beberapa kegiatan pokok rumah tangga diantaranya yaitu:

- Memperoleh penghasilan dari perusahaan atau produsen berupa upah atau gaji (sebuah imbalan atas pengorbanan tenaganya untuk melakukan pekerjaan atau melakukan produksi), bunga (berbagai imbalan terhadap rumah tangga dari sebuah perusahaan sebab telah meminjamkan modal kepada perusahaan yang bersangkutan), laba (segala bentuk bayaran atau imbalan dari hasil pengorbanan pikiran, tenaga serta keahliannya dalam mengelola perusahaan sehingga perusahaan mampu memperoleh laba atau keuntungan), sewa (beberapa bayaran kepada konsumen sebab telah menyewakan lahan atau bangunan pada perusahaan yang melaksanakan produksi barang ataupun jasa) dan Hasil penjualan (setiap upah atau imbalan yang diterima oleh pihak rumah tangga dari hasil menjual bahan baku kepada perusahaan yang memproduksi).
- Membelanjakan pendapatan di pasar barang.
- Menabung sebagian dari pendapatan di lembaga keuangan negara.
- Membayarkan sejumlah pajak kepada pemerintah.
- Melakukan transaksi pembelian di pasar uang karena membutuhkan uang tunai untuk berbelanja kebutuhan sehari-hari.

2) Produsen

Rumah tangga produsen memiliki peranan penting di masyarakat. Rumah tangga produsen sebagai pelaku ekonomi yang menyediakan barang atau jasa bagi rumah tangga konsumen. Rumah tangga produsen di Indonesia sendiri dapat dibagi menjadi beberapa kelompok yaitu Badan Usaha Milik Negara (BUMN), Badan Usaha Milik Swasta (BUMS), dan Koperasi.

Berdasarkan pada lapangan usahanya, perusahaan bisa dibedakan menjadi tiga, yaitu: Industri Primer, yaitu perusahaan yang mengolah kekayaan alam dan memanfaatkan faktor produksi yang disediakan oleh alam.

Contohnya kegiatan pertanian, pertambangan, perikanan, kehutanan, peternakan, dan lain-lain. Industri Sekunder, yaitu perusahaan yang menghasilkan barang dalam arti industri atau perusahaan yang mengolah barang setengah jadi menjadi barang jadi menjadi barang jadi yang siap untuk dikonsumsi masyarakat.

Contohnya yaitu perusahaan pakaian, perusahaan sepatu, perusahaan mobil, dan lain-lain. Industri Tersier, yaitu perusahaan yang menghasilkan jasa, seperti kegiatan jasa pengangkutan (transportasi), simpan pinjam, sewa bangunan, dan lain-lain. Adapun peran rumah tangga produsen diantaranya :

- Sebagai Penghasil Barang atau Jasa: Rumah tangga produsen atau perusahaan bertugas memproduksi barang atau jasa sesuai dengan bidangnya. Barang atau jasa yang sudah diproduksi kemudian didistribusikan kepada konsumen, sehingga konsumen bisa dengan mudah membeli atau mengkonsumsi barang atau jasa tersebut.
- Memanfaatkan berbagai faktor produksi yang ada pada rumah tangga konsumsi untuk melakukan proses produksi.
- Memohon kredit modal kerja kepada lembaga keuangan untuk membangun atau mengembangkan usahanya.
- Menentukan pembelian berbagai barang modal dan stok barang lainnya.
- Rumah tangga produsen memberikan balas jasa berupa sewa, bunga dan lain sebagainya.
- Agen pembangunan rumah tangga produsen berperan dalam pembangunan di Indonesia. Pemerintah merasa terbantu dengan adanya rumah tangga produsen di bidang pembangunan untuk memberikan kesejahteraan bagi masyarakat. Agen pembangunan juga menyerap banyak tenaga kerja, memberikan gaji pada pekerja, dan menjamin keselamatan kerja bagi pekerja.
- Sebagai penyalur barang atau jasa (distributor) Tidak hanya membuat barang, tetapi terdapat rumah tangga produsen yang langsung menyalurkan barang atau jasanya kepada konsumen secara langsung.
- Menambah pendapatan negara melalui pajak rumah tangga produsen wajib untuk membayar pajak kepada pemerintah atas kegiatan produksi yang dilakukan maka rumah tangga produsen telah membantu pemerintah untuk menaikan pendapatan negara melalui pajak.

3) Perusahaan

- 4) Perusahaan merupakan organisasi usaha yang dibentuk untuk menghasilkan barang dan jasa yang dibutuhkan oleh konsumen. Peran perusahaan sebagai pelaku ekonomi lebih luas, karena dapat berperan sebagai produsen, distributor, dan konsumen.
- 5) Peran sebagai produsen adalah peran utama sebuah perusahaan karena telah menjadi tempat berlangsungnya produksi. Sementara itu, ada pihak-pihak perusahaan yang berupaya agar suatu produk yang diproduksi bisa sampai ke tangan konsumen. Perusahaan ritel bertugas memasarkan dan menjual produk dari perusahaan.
- 6) Dalam hal ini, perusahaan berperan sebagai distributor. Sedangkan peran sebagai konsumen bisa diketahui saat perusahaan harus memenuhi kebutuhan bahan baku (persediaan) untuk produksi. Adapun beberapa kegiatan kelompok perusahaan atau produsen adalah sebagai berikut :

- Menghasilkan produk, baik itu barang maupun jasa, serta berperan sebagai pemasok di pasar barang atau jasa.
- Memanfaatkan berbagai faktor produksi yang ada pada rumah tangga konsumsi untuk melakukan proses produksi.
- Memohon kredit modal kerja kepada lembaga keuangan untuk membangun atau mengembangkan usaha mereka.
- Menentukan pembelian berbagai barang modal dan stok barang lainnya.
- Membayarkan pajak kepada pemerintah atas penjualan barang yang dihasilkannya.

Pada sebuah perusahaan dalam menjalankan bisnisnya terdapat aturan yang harus diikuti, pada buku *Etika Bisnis Bagi Pelaku Bisnis* oleh Agus Arijanto ini akan dijelaskan mengenai berbagai faktor serta contoh praktis dari etika dalam berbisnis.

4) Pemerintah

Selain rumah tangga dan perusahaan, pelaku ekonomi yang sangat penting perannya adalah pemerintahan. Perekonomian yang berlangsung di Indonesia harus terkendali dengan berbagai kebijakan-kebijakan yang menguntungkan, baik untuk produsen, konsumen, maupun distributor.

Peran utama pemerintah sebagai pelaku ekonomi adalah mengendalikan perekonomian dengan berbagai kebijakan ekonomi untuk memakmurkan warga negaranya. Adapun beberapa kegiatan ekonomi pemerintahan diantaranya:

- Membuat Kebijakan Fiskal yaitu salah satu kebijakan yang dibuat oleh pemerintah dan berkaitan dengan pendapatan serta pengeluaran negara.
- Membuat Kebijakan Moneter yakni sebuah kebijakan yang dibuat oleh pemerintah dan berkaitan dengan pengaturan dari jumlah uang yang beredar untuk mengendalikan laju dari inflasi.
- Membuat Peraturan Keuangan Internasional adalah semua kebijakan yang terdapat di bidang keuangan dan sangat berkaitan dengan dunia internasional, misalnya seperti perdagangan internasional, kerjasama ekonomi dengan negara lain dan masih banyak lagi.
- Pemerintah juga dapat berperan sebagai produsen dan konsumen. Sebagai konsumen, artinya dalam menjalankan tugasnya, pemerintah membutuhkan barang dan jasa. Kegiatan konsumsi yang dilakukan oleh pemerintah bisa berupa kegiatan membeli alat-alat kantor, alat-alat kedokteran, alat-alat penunjang pendidikan, menggunakan rumah tangga keluarga dalam melaksanakan tugas-tugasnya, dan lain-lain.
- Sebagai Produsen, artinya pemerintah turut serta dalam menghasilkan barang dan jasa yang dibutuhkan dalam rangka mewujudkan kemakmuran rakyat yang sebesar-besarnya. Dari segi produsen rumah tangga pemerintah memproduksi listrik, air, dan sumber energi bagi masyarakat.
- Kebijakan dalam mengatur perekonomian dengan menjaga stabilitas harga barang dan jasa, menyediakan kebutuhan pokok, menyediakan sarana dan prasarana publik, menyusun rancangan ekonomi jangka pendek, menengah, dan panjang, memberikan izin usaha, menentukan besarnya pajak, dan memberikan subsidi.

- Dari Distributor dapat dilihat dalam kegiatan membagikan raskin, menyalurkan dana BOS atau Bantuan Operasional Sekolah untuk membantu kegiatan operasional di sekolah, misalnya melalui penyediaan buku-buku pelajaran, dan lain-lain.
- Negara juga bertugas menciptakan investasi umum, misalnya menyediakan sarana jalan raya dan juga jembatan. Bertugas mendirikan perusahaan negara yang akan digunakan sebagai penstabil dari kegiatan perekonomian.
- Berperan dalam penarikan pajak langsung dan juga tidak langsung. Bertugas membelanjakan pendapatan negara yang digunakan untuk membeli barang-barang keperluan pemerintah.
- Melakukan pinjaman dari luar negeri untuk membantu pembiayaan pembangunan dalam negeri.
- Menyewa tenaga kerja ahli untuk membantu berbagai tugas dan pekerjaan pemerintah sekaligus melakukan kebijakan moneter.
- Menyediakan kebutuhan uang kartal bagi masyarakat.

5) Rumah Tangga Luar Negeri

Tidak dapat dipungkiri bahwa negara lain juga berperan bagi perekonomian di Indonesia, karena suatu negara tidak dapat memenuhi kebutuhannya sendiri, sehingga membutuhkan negara lain untuk mencukupi kebutuhannya. Adapun peran dari rumah tangga luar negeri bagi perekonomian di dalam negeri yaitu sebagai konsumen, produsen, investor, pertukaran tenaga kerja, pemberi pinjaman luar negeri.

Sebagai konsumen, hal ini dapat dilihat dari kegiatan impor yang dilakukan rumah tangga luar negeri terhadap produk dalam negeri. Sebagai produsen, rumah tangga luar negeri membantu untuk memenuhi kebutuhan suatu negara yang tidak dapat memproduksi barang dan jasa. Hal ini dapat dilihat dengan kegiatan ekspor.

Investor pembangunan yang dilakukan di suatu negara membutuhkan dana yang besar untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Untuk menutupi kekurangan dana tersebut, negara akan mengundang investor asing untuk menanamkan modalnya di dalam negeri, dimana investasi yang diberikan dapat berupa dana pinjaman.

Adapun beberapa kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh masyarakat luar negeri yaitu seperti berikut:

- Menyediakan kebutuhan barang tertentu untuk diimpor oleh negara lain. Melakukan kegiatan ekspor dan impor dengan negara lain untuk saling memenuhi kebutuhan masing-masing negara.
- Melakukan investasi dengan menyediakan kredit untuk membiayai kegiatan pembangunan yang dilakukan pemerintah dan swasta di dalam negeri.
- Masuk ke dalam pasar uang Indonesia sebagai penyalur uang dari luar negeri, peminta kredit, dan uang kartal rupiah untuk kebutuhan semua cabang perusahaan mereka di dalam negeri.
- Menjadi media penghubung pasar uang dalam negeri dengan pasar uang luar negeri
- Pertukaran tenaga kerja perbedaan jumlah penduduk berpengaruh terhadap lapangan pekerjaan yang tersedia. Umumnya, negara dengan jumlah penduduk banyak akan mengalami kelebihan tenaga kerja manusia dan kurangnya

lapangan pekerjaan, sebaliknya pada negara yang penduduknya sedikit akan mengalami kekurangan tenaga kerja dan kelebihan lapangan pekerjaan.

- Pemberi pinjaman luar negeri pinjaman luar negeri memiliki tujuan untuk membantu perekonomian suatu negara yang sedang membutuhkan pinjaman dana. Pinjaman ini dapat dilakukan melalui lembaga keuangan dunia atau kerjasama bilateral seperti Bank Dunia.

6) Lembaga Keuangan

Lembaga keuangan yakni segala pihak yang melakukan kegiatan keuangan, baik bank maupun bukan bank, untuk membantu meningkatkan perekonomian suatu negara. Lembaga keuangan menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk produk simpanan dengan memberikan suku bunga deposito kepada masyarakat. Seperti tabungan berjangka, tabungan sekolah, tabungan haji, deposito, *safe deposit box* dan produk-produk tabungan lainnya. Adapun beberapa kegiatan kelompok lembaga keuangan yakni:

- Menghimpun dana dari berbagai pihak, baik rumah tangga konsumen maupun perusahaan.
- Menyediakan kredit modal usaha bagi perusahaan atau produsen untuk dapat meningkatkan kinerja produksi mereka.
- Menyediakan uang giral untuk kegiatan transaksi keuangan sehingga dapat membantu mekanisme pembayaran para pebisnis. Uang giral sendiri adalah dana yang disimpan pada bank-bank umum yang sewaktu-waktu dapat digunakan untuk melakukan pembayaran dengan perantara cek, giro, bilyet, surat saham dan lain sebagainya. Uang giral dikeluarkan oleh bank umum dan merupakan uang yang tidak berwujud karena hanya berupa saldo tagihan bank.
- Mengatasi inflasi dengan menaikkan cadangan kas bank sentral agar perputaran uang bertambah.

2. Macam Pelaku Ekonomi

Macam-macam pelaku ekonomi, antara lain:

1) Koperasi

Koperasi ialah badan usaha yang dilakukan secara bersama-sama untuk mencapai tujuan bersama pula. Dalam UU No. 12 Tahun 1967, Koperasi Indonesia didefinisikan sebagai organisasi ekonomi rakyat yang berwatak sosial, beranggotakan orang-orang atau badan-badan hukum koperasi yang merupakan tata susunan ekonomi sebagai usaha bersama berdasarkan asas kekeluargaan.

Di dalam perkoperasian sendiri terdapat berbagai asas, teori yang dikaitkan dengan disiplin pengetahuan lainnya yang dapat kamu pelajari pada buku *Koperasi: Asas-Asas, Teori, Dan Praktik* Edisi Revisi 2014.

2) BUMN (Badan Usaha Milik Negara)

BUMN adalah badan usaha yang sebagian atau seluruh kepemilikan modalnya dimiliki oleh negara. BUMN juga bisa berupa nirlaba yang tujuannya untuk menyediakan barang dan jasa bagi masyarakat. Bentuk BUMN bisa dibedakan menjadi tiga, yaitu:

- **Perusahaan Perseroan (Perseroan Terbatas)**, yaitu BUMN yang bentuknya perseroan terbatas, yang modalnya terbagi dalam saham yang seluruh atau paling sedikit 51% sahamnya dimiliki oleh negara, dan bertujuan mencari keuntungan.

- **Perusahaan Perseroan Terbuka (Persero Terbuka)**, yaitu BUMN yang modal dan jumlah pemegang sahamnya ditentukan berdasarkan kriteria tertentu atau dengan kata lain, persero yang melakukan penawaran umum sesuai dengan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal.
- **Perusahaan Umum (Perum)**, yaitu BUMN yang semua modalnya dimiliki oleh negara dan tidak terbagi-bagi atas saham. Tujuan perum yaitu untuk kemanfaatan umum berupa penyediaan barang dan jasa yang bermutu tinggi sekaligus mencari keuntungan berdasarkan prinsip pengelolaan perusahaan.

Di Indonesia sendiri, BUMN yang ada diatur dalam hukum yang ada. *Grameds* dapat memahami hal ini pada buku *Dekonstruksi dan Reformulasi Hukum BUMN di Indonesia* di bawah ini.

3) **Perjan (Perusahaan Jawatan)**

Perjan ialah badan usaha milik negara yang seluruh modalnya dimiliki oleh pemerintah. Perjan selalu berorientasi pada pelayanan masyarakat, sehingga selalu merugi. Oleh sebab itu, sekarang sudah tidak ada lagi model perjanjian. Contoh Perjan yaitu PJKA (Perusahaan Jawatan Kereta Api), yang sekarang menjadi PT KAI.

4) **Perusahaan**

Perusahaan dapat didefinisikan sebagai tempat terjadinya kegiatan produksi dan berkumpulnya semua faktor produksi. Di Indonesia sendiri, terdapat beberapa bentuk perusahaan, yaitu Perusahaan Swasta, Perusahaan Milik Negara (BUMN), Perusahaan Daerah, Firma, CV (Persekutuan Komanditer).

Sumber:

Jenis Pelaku Ekonomi dan Peran Pentingnya dalam Perekonomian Indonesia

Gramedia Blog

<https://www.gramedia.com/literasi/pelaku-ekonomi/>

**MODUL AJAR
ILMU PENGETAHUAN SOSIAL (IPS)
KELAS VII SEMESTER GENAP**